No. 6. 31 MAART 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara = Ra'jat.

ORGAAN Perserekatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

REDACTIE.
PARTONDO
Kantor V. S. T. P. Semarang

Soerat Kabar Terbit 2 kali sehoelan.

HARGA ADVERTENTIE:
1 halaman . . . f 12.—
1/2 " . . . . f 6.— } di moewat satoe kali.
1/4 " . . . . f 3.— }
1/8 " . . . . f 1.50
Djika berlengganan dapat lebih moerah. Onkost mesti bajar lebih doeloe.

ADMINISTRATIE
H. W. DEKKER
Gang Traverdoelie Semarang

Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"

(Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe)

AKRATIE.

Inilah soeatoe perkataän jang terdjadi dari doea patah kata *a* dan *kratie*. A ertinja *tiada dengan* (zonder) dan *kratie* peperentahan. Djadi *akratie* ertinja *tiada dengan peperentahan*.

Maka akan gantinja perkataän itoe pada oemoemnja telah dipakai orang perkataan *anarchie* jang maksoednja tiada berbedaan, karena *a* berarti *tidak dengan* dan *archie* pemerentah. Djadi *anarchie* berarti djoega *tiada dengan peperentahan*.

Di sini boekanlah maksoed kita akan membikin propaganda tentang anarchisme, hanjalah dengan toelisan ini kita akan menoendjoek dengan singkat bandingannja perkataan anarchisme dengan socialisme.

Tidak tjoema di tanah kita ini sadja, jang karena pendoedoek negerinja masih amat moeda dalam perkara pergerakan politiek, telah menoendjoek, bahwa anarchisme itoe tidak sadja amat berbahaja bagi keselamatan dan keamanan oemoem, melainkan amat djaoeh djoega bedanja dengan tjita-tjita socialisme. Di tanah Europa, di mana pendoedoek negerinja soedah amat masak dalem perkara pergerakan politiek, poen masih ada banjak orang jang mendoega, bahwa anarchisme itoe amat bertentangan kehendaknja dengan Socialisme.

Dalam soeatoe congres jang diadakan di St. Gallen oleh partij sociaal-democraat di Duitschland dalam tahoen 1887, maka dengan dibenarkan oleh soeara oemoem, maka Liebknecht telah menoendjoek, bahwa anarchisme itoe anti-socialisme dan tiada setoedjoe akan penoentoetan *men-sama-rata-kan* (socialiseering) alat-alat pangkal kehasilan (productie-middelen).

Keterangan ini soenggoeh tiada boleh dibenarkan, karena beberapa banjak kaoem anarchist telah melahirkan tjita-tjitanja jang setoedjoe benar dengan azas socialisme.

Malatesta, seorang kaoem anarchist soedah berkata bahwa ia kaoem communistische atau collectivistische anarchisten menoentoet hilangnja monopolie (hak jang oleh soeatoe staat diberikan pada soeatoe orang atau soeatoe vereeniging, boeat mendjalankan perdagangan atau membikin barang-barang jang teristimewa); menoentoet hilangnja klas-klas; menoentoet hilangnja peratoeran pemerentahan, pengsepan daripada orang oleh orang; menoentoet soepaja tanah, fabriek-fabriek begitoe djoega kekajaän jang ditimboen-timboen oleh oesaha leloehoer jang soedah laloe, mendjadi kepoenjaan oemoem, sehingga kaoem sekerdja dapat memoengoet semoea hatsil pekerdjaännja, baikpoen dengan djalan menoeroet communisme, hendakpoen dengan djalan memberi pada tiap-tiap orang menoeroet kekoeatannja.

Ia menoentoet soepaja persaudaraän, rasa persatoean dan pekerdjaän bisa memberi boeah kebaikan pada semoea orang sebagai gantinja *persaingan*.

Ia mengharap poela soepaja tiap-tiap orang tidak sadja tjoema bisa mendapat bagian daripada kekajaan oemoem, tetapi soepaja dapat poela memperoleh bagian dalam kekoeasaän oemoem, jaitoe kekoeasaän, soepaja dia poenja pengharoe bisa terpakai dalam pemerentahan atas perkara oemoem.

Merleno, djoega seorang kaoem anarchist, telah menoendjoek, bahwa ia akan menghapoeskan semoea perkara jang mendjadikan sebab timboelnja *tidak adil*, kesoekaran, kedjahatan, jaitoe; privaateigendom. Ia menoentoet soepaja satoe peratoeran daripada kehasilan itoe mendjadi dasarnja pergaoelan-hidoep baroe.

Cafiero, Kropotkine, Rechus, tiga-tiganja kaoem jang menjoekai kommunisme dan anarchie, telah melahirkan fikirannja, bahwa orang tjoema bisa diseboet anarchist apabila ia communist.

Adolph Tescher, seorang anarchist, berkata, bahwa dalam perkara politiek, ia, kaoem anarchist dan dalam perkara economie ia kaoem communist. Tentangan perhimpoenan politiek ia kaoem anarchist-communist menoentoet hilangnja kekoeasaän politiek, jaitoe staat; ia kaoem anarchisten tiada soeka mengakoei haknja soeatoe klas atau soeatoe orang boeat memerentah atau membikin wet bagi satoe klas lainnja atau soeatoe orang lainnja. Ia kaoem anarchisten menimbang bahwa selama satoe orang bisa menindes sesamanja orang dan selamanja barang-barang keperloean hidoep bisa dibikin monopolie oleh soeatoe klas atau oleh soeatoe orang, — maka selama demikian, tiadalah dalam kalangan menoesia terdapat kemerdikaän. Sedang tentang perkara peratoeran economie, maka ia kaoem anarchisten bersetoedjoe dengan atoeran communistisch dan koöperatief. Dalam hal itoe tentoe sadja perboeatan paksa itoe diketjoealikan, karena communisme itoe nistjajalah akan timboel sendiri dari pada penariknja keboetoehan dalam pergaoelan hidoep, jaitoe setelah orang bisa mendjalankan perkara itoe dengan moedah dan berhatsil.

* * *

Mengingat keterangan-keterangan diatas ini, terang-lah bagi kita bahwa anarchisme itoe berpangkal pada soeatoe maksoed jang bersama'an dengan socialisme. Adapoen perbedaän antara doea faham itoe ialah tjoema terdapat dalam perboeatan dan djalannja sadja.

Sebagaimana orang tahoe, maka anarchisme itoe ialah soeatoe ilmoe jang memberi pengadjaran bagi menoentoet sepenoeh-penoehnja kemerdikaän boeat tiap-tiap orang dalam samoea perkara, dan orang tahoe djoega bahwa tjita-tjita ini terdapat djoega di dalam socialisme.

Hanjalah orang-orang jang menoentoet anarchisme, jaitoe kaoem anarchist, selamanja mendjalankan kehendak tjita-tjitanja itoe dengan djalan langsoeng feroes kepada pemberontakan, dengan tiada memfikirkan apa jang akan terdjadi ketak dan tiada memfikir poela apa orang soedah masak boeat perkara itoe atau tiada. Semoea itoe kaoem anarchist tiada memferdoelikan. Jang teroetama jaitoe semoea orang haroes merdika dan wadjib mengatoer dirinja sendiri.

Sebab itoe semoea hal jang berdiri dimoekanja, ialah jang menghalangi kemerdikaän itoe wadjib dihapoeskan dengan segera.

Inilah sebabnja, maka atjapkali kaoem anarchist itoe berboeat pemberontakan, pemboenoehan jang tiada berboeah kefaedahan.

Adapoen Socialisme tidak demikian halnja. Orang-orang jang menoentoet Socialisme atau communisme, jaitoe kaoem socialist atau communist, dalam oesahanja mentjari kemerdikaän oemoem, ia mempeladjari perkara-perkara jang bisa menarik keperloean doenia, dan hal-hal itoe semoea dihapoeskan dengan djalan organisatie jang koeat. Semoea orang wadjib diberi didikan pengertian atas segala perkara jang mendjadikan sebab timboelnja kesengsaraän oemoem dan dengan dimikian achirnja samoea orang itoe tahoe akan kewadjibannja masing-masing dan boleh ditarik dalam badan persatoean boeat bekerdja bersama-sama akan menghapoeskan kesoekatan itoe.

Sekarang soedah teranglah bedannja Socialisme dan Anarschisme itoe. Tjoema sadja apakah doenia akan sampai kepada djaman anarchisme itoe?

Pertanjaän ini soenggoeh soekar didjawab. Akan tetapi apabila orang pandai memikir, bahwa keadaän itoe berobah-obah menoeroet kepentingannja; apabila orang tahoe bahwa communisme itoe sedjak 30 tahoen jang laloe masih soeatoe perkara jang aneh dan gelap bagi kita,—apabila kita mengingat itoe semoea, maka boekanlah soeatoe perkara jang moestahil, bahwa anarchisme itoe achirnja akan mendjadi sendjata pergaoelan idoep bagi mengadjar dan mereboet kepentingan oemoem. Tetapi bagi pergaoelan hidoep sekarang ini, maka gandjillah anarchisme itoe, karena tiada berhoeboeng kepentingannja. Sebab itoe baiklah perkara jang tiada sesoeai dengan keadaan oemoem ini kita belakangkan sadja.

Boeat sekarang ini tjoekoeplah apabila semoea orang memakai socialisme sadja. Dan socialisme ini soedah oemoem dipakai oleh Ra'jat di seantero doenia sebagai sendjata mereboet kemerdikaan dan keselamatan oemoem.

Kedatangan dan kemenangannja djaman socialisme ada bergantoeng pada kejakinan oemoem. Apabila orang betoel-betoel soedah menghendaki hilangnja *perahan* jang menjebabkan *kemiskinan*, dan tindesan jang menjebabkan *kesangsaraan*, sedang perboeatan-perboeatan jang keliroe ini terdjadi dari pada kapitalisme, kalau orang soedah mengerti itoe dan berboeat bersama-sama akan menghilangkan peratoeran chianat itoe, maka disitoelah datengnja djaman *selamat* dan *adil*.

MAHATMA MOERTI.

Islam dan Communisme.

Dalam badan Islam ada terdapat sifat jang soetji. Islam memberi kewadjiban kepada tiap-tiap orang akan berbakti kepada Toehan. Moerka, berfitnah, djahil, dengki, kikir dan lain-lainnja perboeatan djahat, ada dilarang keras oleh Islam. Sebaliknja diwadjibkan oleh Islam soepaja tiap-tiap orang bertabeat: mentjinta sesama menoesia, mendjaoehkan diri daripada semoea kedjahatan dan lain-lain. Singkatnja keterangan, maka tiadalah soeatoe sifat dalam badan Islam jang tiada menjelamatkan kehidoepan orang banjak lahir-batin. Kalau orang menghormat dan mementingkan Islam itoe sebagai soeatoe sendjata jang akan mendjaoehkan bentjana dan bahaja dari tiap-tiap kemenoesiaän, maka soetjilah doenja ini.

Akan tetapi sajanglah bahwa pengadjaran Islam itoe makin lama makin tiada diindahkan orang, (satoe-doea kaoem berigama diketjoealikan). Orang-orang tidak sadja tidaksoeka mengendahkan kewadjiban Islam sebagaimana jang telah ditoentoet oleh igama itoe, tetapi teroetama poela orang-orang itoe sama meninggalkan kebaikan sama sekali.

Banjak orang memboenoeh orang karena harta-benda. Tidak sedikit orang bersateroe-sateroean sama saudara karena harta-benda. Beriboe-riboe orang menindes orang karena-harta benda. Tidak sedikit perempoean-perempoean jang masoek dalam kehinaän lantaran harta-benda. Tidak djarang orang-orang bersoekoer akan ketjilakaän lain orang karena harta-benda. — Pendeknja keterangan, doenia telah penoeh berisi kedjahatan karena harta-benda itoe.

Kalau kita mengingat bahwa djenisnja kedjahatan terseboet kebanjakan karena harta-benda, maka teranglah bagi kita, bahwa memang harta-benda itoelah jang mendjadi pangkalnja semoea bentjana.

Inilah boekan perkara jang aneh, karena, sebagaimana orang tahoe, maka doenia sekarang ini berdiri di atas fondament kapitalisme (=emodalan). Modal itoelah dipandang lebih harganja daripada keselamatan dan kesoetjian, sehingga barang siapa tiada berharta,—tjilakalah dia. Tidak dengan harta, tiadalah orang tjakap merawati hidoepnja,—tiada dengan harta, ta' dapatlah orang mereboet kesenangan dan kemoeliaän.

Dengan sebab ini, maka ichtiar mereboet harta itoe telah disahkan oleh pergaoelan hidoep sebagai soeatoe sifat jang terpenting daripada semoea perkara.

Ketarik oleh pemaksaän atoeran jang demikian itoe, maka tjaranja orang membagi hasil doenia itoe bersifat „saingan atau reboetan".

Apakah ertinja reboetan? Perkelahian, boekan!

Djadi kalau mengingat ini, jakinlah bagi pengertian kita, bahwa kedjahatan dalam doenia tidak makin koerang tetapi makin mendjadi madjoe dan tidak bisa ditegah oleh kekoeasaän sendjata jang mana djoega.

Bagi orang-orang jang koeat, ertinja mereka jang mempoenjai kesempatan loeas (orang-orang jang terpeladjar atau berakal) moedahlah mendapat harta dengen kekoeatannja dan tidak oesah melaloei djalan kedjahatan. Tetapi doenia tidak didapati banjak orang jang demikian itoe.

Sekarang bagaimanakah halnja orang-orang jang tidak terpeladjar dan tidak berakal? Pada hal sebagian besar Ra'jat dalam doenia tidak terpeladjar dan sebab itoe ia tidak berakal. Boekankah merika itoe, sebab takoet tiada makan atau sebab tertarik oleh nafsoe, terpaksa mentjari bagiannja kemoeliaan dan kehidoepan dalam doenia dengan melaloei djalan jang tiada kalal?

Riwajat doenia soedah memberi kejakinan bahwa kemodalan itoe kedjahatan, dan ini bisa dibenarkan oleh paperangan Europa jang telah mendatangkan kiamat doenia sebagamana jang baroe sadja setengah padam itoe.

Boekankah ini disebabkan dari pada bereboet koeasa bagi menggampangkan djalannja mentjari modal?

Boekankah kemodalan atau kapitalisme itoe soedah membikin boeta mata-dan membikin keroeh fikiran menoesia?

Boekankah soedah njata, bahwa banjaknja orang jang moenafek dan moertat pada igama itoe karena tertoetoep mata dan fikirannja oleh nafsoe lobatama, nafsoe jang menarik pada keinginan akan mendapat harta-benda itoe?

Lantaran beberapa peroepamaan jang njata sebagai terseboet di atas ini, maka kita menimbang toch oetama atau wadjib sekali, apabila sekarang ini orang orang moelai mentjari ichtiar bersama-sama oentoek memerangi atoeran jang ternjata mendjadi poesatnja sekalian bentjana itoe.

Memang soedah lama diichtiarkan orang soepaja doenia mendjadi baik oleh pengadjaran igama, tetapi ini soedah njata bagi sekalian orang,—tidak, bisa tertjapai! Apakah sebab? Ja, sebab orang tiada mentjari tahoe apa jang mendjadikan sebab timboelnja *keboetaan mata* dan *kegelapan fikiran* jang menarik kepada kedjahatan itoe.

Dr. Karl Marx, seorang doktor dalam rechtswetenschap dan philosophie di Duitschland, semendjak ia masih hidoep dalam doenia, telah mentjari tahoe sebab-sebabnja kesoekaran jang mengganggoe keselamatan orang banjak dalam doenia. Dengan dia poenja *talent* jang besar ia telah memakai segala wektoe istimewa boeat mendjalankan niatnja, sehingga achirnja terdapatlah olehnja sebab-sebab jang mendjadi pangkalnja

kedjahatan itoe. Maka pendapatan itoe dikarangkan mendjadi soeatoe ilmoe dan dikarangkan dalam boekoe, soepaja dapat ilmoe itoe diketahoei orang banjak, dan achirnja mendjadi pengadjaran betapa wadjibnja didjalankan ichtiar soepaja doenia ini terlepas dari kemiskinan, ialah soeatoe perkara jang telah njata mendjadi pangkalnja semoea bentjana itoe.

Pendapatan Karl-Marx itoe sekarang diseboet orang socialisme atau communisme. Adapoen erti socialisme itoe ialah ilmoe jang memberi pengadjaran bagi tjaranja mengatoer pergaoelan hidoep, soepaja dalam pergaoelan hidoep itoe tiada terdjadi kemiskinan. Hal ini baroelah tertjapai, apabila dalem kalangan manoesia soedah tiada terdapat lagi: orang mengisap orang, orang menindas orang, orang memerentah orang dan lain-lainnja.

Sjahadan maka soedah sampailah terangnja, bahwa perboeatan-perboeatan ini semoea ditegoehkan oleh adanja kapitalisme, sedang kapitalisme ini ditegoehkan oleh adanja peratoeran jang memberi hak kepada tiap-tiap orang boeat memiliki (mempoenjai) toeeigenen-atas semoea perkara.

Sebab itoe, perloe sekali *hak milik*= recht van privaateigendom itoe dihapoeskan dari peratoeran oemoem. Tetapi orang djangan keliroe mengerti. Communisme tidak menghalangi orang akan mempoenjai sesoeatoe barang. Communisme tiada menoendjoekkan pengadjaran bahwa orang dipetjat sama sekali daripada hak-milik.

Dalam djaman communisme masih mengadakan atoeran hak kapoenjaan, asal sadja *hak* ini tiada memberi djalan akan tambah-menambahnja kekajaan. Hak jang demikian itoe diseboet *privaatbezit*, misalnja: mempoenjai medja, koersi, lampoe, koeda, kereta dan lain-lainnja jang tidak lebih ertinja daripada menjoekoepi keboetoehan orang hidoep sehari-hari. Tetapi dilaranglah oleh Communisme akan *hak kepoenjaan* jang bisa memberi djalan bagi menambah-nambah kekajaan jang melebihi dari pada mestinja. Hak jang seroepa itoe di seboet *privaateigendom*, misalnja: mempoenjai fabriek, spoor, kapal, goedang-goedang dan lainnja. Pendeknja dilaranglah orang akan menimboen-nimboenkan kepoenjaan jang lebih dari seperloenja, karena perboeatan itoe tidak bisa kedjadian dengan tiada menimboelkan kemiskinan dan kemoerkaan doenia, jang boeahnja tjoema perkelahian dan peperangan itoe.

Adapoen dalam doenia communisme itoe, boeat memegang pimpinan dalem pergaoelan hidoep, Ra'jat tidak perloe lagi memakai soeatoe Radja, minister dan sekalian poenggawanja, karena soedah tidak perloe lagi.

Dalam pergaoelan hidoep tidak ada lagi kedjahatan. Tjoeri-mentjoeri soedah tidak ada, karena orang soedah tjoekoep makan sehari-hari. Perang memerangi tidak bisa terdjadi lagi karena nafsoe menelan doenia soedah linjap. Perempoean djalang jang istimewa tjoema mendjoeal diri tentoe hilang, karena ia tiada terdesek lagi oleh kemeskinan. Kepandejan tidak bisa lagi membikin keroeh kesoetjian igama, seperti sekarang ini, karena kepandajan itoe tidak didjoeal.

Semoea orang poenja kesempatan jang loeas boeat menetepi perentah igama, karena tidak terganggoe lagi oleh kemeskinan.

Pendeknja semoea hal jang tidak baik, hilanglah dalam djaman communisme.

Sekarang,—sekarang Communisme itoe dimasoekkan di Hindia, di antaranja ialah tanah Djawa ini, karena, sebagai orang tahoe, tanah Hindia ini djoega tidak lain halnja dengan lain-lain benoea, jaitoe oekoeran kemeskinan Ra'jat soedah sampai pada graad jang tinggi, dan kemeskinan ini nistjajalah tjoema bisa dihilangkan apabila Communisme soedah datang. Pertama-tama, dimasoekkanlah Communisme itoe dalam Sarekat Islam karena S. I. ini pergerakan Ra'jat jang terbesar jang meichtiarkan, ketjoeali hal igama, ialah teroetama perkara keselamatan dalam pergaoelan hidoep.

Djadi niatnja kaoem communist memasoekkan ilmoe commcuisme dalam S. I. itoe tjoema akan memberi sendjata dalam ichtiarnja S. I. akan mengilangkan kemeskinan Ra'jat sadja dan ini tentoe tidak bisa kedjadian apabila kapitalisme masih berkembang di tanah Hindia ini. Kapitalisme Hindia sama sadja dengan kapitalisme di lain-lain benoea, jaitoe tjoema bisa hilang oleh serangannja communisme.

ADJI DJOJOBOJO.

Partijdiscipline dalam S. I.

Dalam congres C. S. I. kelima di Djokdja baroe ini telah dimadjoekan voorstel akan menetapkan partijdiscipline dalam S. I., jaitoe soeatoe peratoeran jang memang besar goenanja bagi tiap-tiap perhimpoenan politiek.

Sebegimana orang tahoe, maka sampai pada masa ini beloemlah partijdiscipline itoe terdapat dalam S. I., sehingga sewektoe-wektoe ada terboeka djalan bagi lid-lid S. I. akan masoek djadi lidnja perhimpoenan politiek jang lain-lain, misalnja B. O., N. I. P., P. K. I., enz.

Dengan tjara jang demikian itoe, maka tentoelah orang orang jang mendjadi lidnja pelbagai perhimpoenan itoe tidak tetap perboeatannja, sekarang bagini, besoek demikian dan loesa begitoe, ialah menoeroet sikap dan perboeatan perhimpoenannja jang berdjenis-djenis itoe. Tentoe sadja perboeatan dan sikap jang berbagi bagi ini bisa mendjadikan sebab roesaknja perhimpoenan, karena soeatoe perhimpoenan bergantoeng kekoeatannja kepada lid-lidnja. Perhimpoenan S. I. bisa lembek seperti B. O., apabila ada banjak lid-lidnja S. I. jang terpengaroeh oleh azasnja B. O. dan perhimpoenan ini bisa djoega mendjadi keras, apabila ada banjak lid-lidnja jang terpengaroeh oleh azas S. I.; demikianlah djoega halnja bagi perhimpoenan jang lain-lain.

Alangkah tetap tegoehnja sesoeatoe perhimpoenan, apabila atoeran partijdiscipline itoe soedah dipakainja sebagai benteng perlindoengan? Karena dengan atoeran itoe tertoetoeplah fikiran berdjenis-djenis jang akan boleh mentjampoeri ke-toelen-annja (zuiverheid) sesoeatoe perhimpoenan itoe.

Beralasan keterangan di atas ini tjoekoeplah akan menoendjoekkan betapa penting perhimpoenan kita S. I. itoe dilindoengi oleh discipline. Karena dengan discipline itoe, tegoehlah ia berdiri di atas azasnja.

Akan tetapi meskipoen demikian, tiadaklah djoega kita menoendjoekkan setoedjoe hati, apabila S. I. ditoetoep pintoenja boeat semoea perhimpoenan, karena di antara perhimpoenan-perhimpoenan politiek di Hindia sekarang ini adalah satoe perhimpoenan jang sesoeai benar azasnja dengan S. I.- Perhimpoenan ini ialah P. K. I.—

Menoeroet timbangan kita, maka perloe sekali S. I. itoe, tidak sadja doedoek berdeketan dengan P. K. I., tetapi teroetama poela wadjib sekali S. I. menarik dia ke dalam pangkoeannja. Boekan karena S. I. mesti bergoeroe pada P. K. I. atau boekan djoega karena S. I koerang harganja daripada P. K. I.-, tetapi . . . . . tetap. S. I. perloe berdekatkan dirinja dengan P. K. I., karena perhimpoenan ini bisa membantoe kekoeatan jang besaa bagi S. I. — Kekoeatan' inilah jang wadjib kita tjarir dan makin banjak kekoeatan jang terkoempoel, makin njata djoega kejakinan kita akan mendapet kepestian di atas kemenangan kita di kelak hari.

Boeat perkara batin, S. I. bersandar kepada Islam dan pada bahagian lahirnja S. I. berdiri di atas socialisme. Dengan socialisme ini boekanlah S. I. mentjari djalan jang haroes menjampaikan dia ke soeatoe tempat d mana ia akan berbakti kepada Toehan,—tidak, tidak sekali-kali. Tetapi S. I. berdiri di atas socialisme atau communisme, karena S. I., ketjoeali ia djadi perkakasnja Ra'jat boeat mempeldhara ke-Islaman, djoega S. I. mendjadi perkakasnja Ra'jat sebagi sendjata akan mendja toehkan kapitalisme.

Mendjatoehkan kapitalisme! Inilah soeatoe soal jang memaksa kepada S. I.,—jang memberi kejakinan kepada S. I., menarik communisme itoe dipangkoeannja. Tiada dengan communisme, tiadalah S. I. moekir

bahwa maksoed kehendaknja akan melepaskan Ra'jat daripada tindesan dan kemeskinan itoe, nistjajalah tiada akan tertjapai. Melepaskan Ra'jat dari doenia tindesan dan kemeskinan inilah soeatoe soal jang terpenting bagi S. I. dan sebab itoe tentoelah akan njata bagi S. I., bahwa apabila tiada ia tjakap mempenoehi tjita-tjita itoe, koeranglah harga S. I. bagi Ra'jat.

Djadi S. I. wadjib beroesaha jang bisa memberi kejakinan dan kepestian kepada Ra'jat, bahwa dengan oesaha itoe, S. I. benar-benar akan mendjadi zendjatanja Ra'jat boeat melepaskan diri dari kemeskinan, dan ini tentoe tiada tertjapai selama-lamanja, apabila S. I. tiada memegang sendjata jang bisa memboenoeh kapitalisme. Sendjata ini tiada ada terdapat doea-tiga, melainkan satoe jaitoe communisme.

P. K. I. (Partij Kommunist India), jaitoe soeatoe perhimpoenan Politiek. P. K. I. boekanlah perserikatannja soeatoe bangsa, sebagai S. I, B. O., atau N. I. P., — tetapi P. K. I. perserikatannja tiap-tiap orang, walau bangsa apa dan walau betapa warna koelitnja sekalipoen, jang meichtiarkan, jang beroesaha soepaja, boekan sadja kemeskinan soeatoe bangsa, tetapi kemeskinan doenia, lekas hilang dan achirnja datang soeatoe djaman jang memberi kemerdikaan dan keselamatan pada orang banjak.

Dengan berdiri tegoeh di atas azasnja itoe, maka P. K. I. bekerdja di segala tempat di mana terdapat pangkalnja kemeskinan, jang tentoe sadja tiada lain jaitoe di kalangan orang banjak atau Ra'jat. Tetapi oleh sebab P. K. I. berdiri ditanah Hindia, tentoe sadja ia berdiri di kalangan Ra'jat Hindia djoega.

P. K. I. perloe memasoekkan dirinja di kalangan S. I., boekanlah karena ia *bentji* atau *tjinta* kepada S. I., tetapi P. K. I. perloe berboeat demikian, karena ia tahoe, bahwa S. I. itoe perhimpoenan Ra'jat, bahwa S. I. itoe soeatoe tempat di mana sebagian besar Ra'jat Hindia mengoempoelkan kekoeatan boeat melawan semoea perkara jang bisa menindes dan memiskinkan hidoepnja. Djadi bagi P. K. I. adalah soeatoe kewadjiban besar boeat membantoe tiap-tiap pergerakan Ra'jat di Hindia jang bersifat sebagai S. I. itoe, soepaja tjoekoep kekoeatnja.

Mengingat bandingannja doea perhimpoenan di atas ini, maka soenggoeh keliroe sekali, apabila S. I. menoetoep pintoenja bagi P. K. I. Perboeatan ini boleh diseboet S. I. memboeang kekoeatan separo.

S. I. bisa menoetoep pintoe boeat perhimpoenan-perhimpoenan, oepamanja B. O. atau N. I. P., karena doea badan ini boekan perhimpoenan Ra'jat Kromo dan teroetama tiada menghendakkan hilangnja — malah menjorong hidoepnja kapitalisme. Kemenangannja B. O. atau N. I. P., tiada memberi boeah kebaikan kepada Ra'jat Kromo, tetapi, ja, tetapi malah sebaliknja jaitoe membikin soekarnja Ra'jat Kromo. Pada masa kemenangannja B. O. dan N. I. P., kemoetiaan tanah Hindia tjoema bisa direboet oleh kaoem pertengahan atau kaoem Indiër jang mendapat pengadjaran sadja, ialah soeatoe golongan jang ketjil sekali djoemlahnja jang tjoekoep memberi bantoean pada tjita-tjita kapitalisme. Sedang klas Kromo atau Ra'jat jang terbesar, ialah golongan jang akan tersedia bagi makanannja kapitalisme, tentoelah tidak sempat mereboet bagian atau memang tidak diberi bagian pengadjaran itoe.

Inilah perhitoengan jang tidak bisa tidak dibenarkan oleh fihak jang mana djoega, karena memang begitoelah penoentoetan kemadjoean jang berdasar kapitalisme itoe.

Lain sekali halnja dengan P. K. I. — Sarekat Islam tiada perloe melarang, tetapi malah wadjib memberi djalan pada lid-lidnja akan masoek mendjadi lidnja P. K. I. dan memberi djalan pada lid P. K. I. (kaoem nasrani diketjoealikan) boeat masoek mendjadi lid S. I.

Doea lidmaatschap jang terkoempoel ini tiada mengoerangkan kesoetjian Islam jang terdapat di pangkoean S. I. dan tidak poela mengoerangkan kerasnja tjita-tjita S. I. akan melawan kapitalisme, malah dengan P. K. I. itoe, S. I. akan lebih mendapat kepestian, bahwa kemenangan Ra'jat akan bisa dibikin lebih tjepat.

Dan S. I. tidak oesah koeatir akan terpengaroeh oleh P. K. I., karena P. K. I. tiada berniat akan membesarkan kekoeasaan diatas Ra'jat, tetapi tjoema akan melawan kapitalisme. Oentoenglah soedah bagi P. K. I., apabila Ra'jat Hindia, baik jang ada diloear, hendakpoen jang ada di dalam perserikatan, soedah mempoenjai kejakinan betapa djalannja akan menolong diri dari pada kesangsaraan dan kemiskinan.

P. K. I. tidak sekali-kali akan meichtiarkan lid-lidnja jang tidak Islam boeat mendapat tempat dalam S. I., karena P. K. I. boekan perhimpoenan kebangsaan. Tjoekoeplah bagi P. K. I. apabila Ra'jat Kromo mendapat kemenangan dalam perlawanannja dengan kaoem kapitaal. Dan sebab Ra'jat Hindia jang terbesar beragama Islam, maka apabila S. I. menang, itoelah pengharapan P. K. I. soedah terkaboel namanja.

Beralas keterangan-keterangan di atas ini, maka sepakatlah kita dengan maksoed voorstel akan mengadakan discipline dalam S. I. itoe, tetapi discipline ini haroeslah tiada terpakai boeat P. K. I.

Kita mengharap moedah-moedahanlah timbangan kita ini akan boleh mendjadi perhatian bagi congres C. S. I. jang akan datang.

Fikiran Ra'jat dibikin gelap oleh orang jang koerang tahoe.

Kalau saja tidak keliroe, baroe ini soedara Tjitrosoebono telah menoelis dalam Oetoesan Hindia tentang perkara Communisme. Dalam toelisannja itoe soedara Tjitro memberi penjoeloeh kepada orang banjak tentang keboeroekannja Communisme, malah soedara Tjitro menoendjoek, bahwa Karl Marx, bapanja communisme, itoe soeatoe orang jang tiada ber-Toehan. Inilah sebabnja, maka soedara Tjitrosoebono berseroe „awas" soepaja semoea orang mendjaoehkan diri dari pada Communisme, karena ilmoe ini menggambarkan fikiran jang moertat.

Sekarang saja dapat membatja toelisan soedara Tjitro dalam Soeara Boemipoetera, menerangkan hal vakbeweging. Ketjoeali hal jang lain-lain telah diterangkan oleh soedara Tjitro dalam toelisannja itoe, soeatoe rentjana jang berselesih dengan toelisannja sendiri termoeat dalam Oetoesan Hindia terseboet.

Lihatlah, saudara Tjitro menerangkan dalam Soeara-Boemipoetera:

> „Kalau bank-bank, fabriek-fabriek, toko-toko dan goedang beras, tembaco, pakaian, minoeman, dan s. b., pegadaian, postkantoor, garam, spoor, dan tram, pergalian dan semoea jang menjebabkan memberi redjeki kepada menoesia itoe dibahagi bersama-sama dengan ratanja pada antero menoesia (gemeenschappelijk), maka soedah tidak boleh disangkal poela, tentoe hidoep kita mendjadi damai (socialisme) dan tidak ada perkataan dengan perang (bolsjewisme)."

***

> „Dagelijks Bondbestuur menimbang-seharoesnja djangan oekerdja bersama-sama sehari-kesehari dengan fractie communist jang doedoek dalam Vakcentrale jang marika berlainan azasnja jalah „Bolshevisme"? (mengedjar soepaja Ra'jatnja jang memegang peperentahan sendiri oentoek hidoep bersama-sama dengan djalan jang mengoetamakan perkosaan dan perang dan meloepakan soesoenan)."

Melihat bandingan toelisan-toelisan soedara Tjitro dalam O. H. dan dalam S. B. itoe, njatalah bagi kita, bahwa soedara Tjitro memang tidak mengerti maksoednja Communisme. Beda-bedanja dlapoenja fikiran itoe menggambarkan koerang tahoenja dan kebingoengan hatinja dalam hal pergerakan Ra'jat. Soedara Tjitro memberi adres „Communisme ilmoenja orang jang tidak ber-Toehan", sekarang soedara Tjitro mengharap soepaja semoea alat jang memberi kehasilan itoe dibagi bersama-

sama dengan ratanja pada antero menoesia (gemeenschapelijk)

Sebetoelnja saja tidak oesah ferdoeli akan koerangtahoenja soedara Tjitro dalam hal Communisme, karena saja tidak memoengoet oentoeng dan tidak poela menanggoeng roegi daripada itoe. Tetapi oleh sebab saja mengetahoei, bahwa atjapkali saudara Tjitro memberi pengadjaran jang saja timbang akan menggelapkan fikiran lid-lidnja, maka soepaja tidak ketjiwa saudara Tjitro mendjadi pemimpin besar dalam P.P.P.B. kalau saudara Tjitro soeka, di sini saja memberi toelichting sedikit dalem perkara Communisme.

Socialisme, Communisme dan *Bolsjewisme* itoe adalah tiga perkataän jang tiada beda ertinja, jaitoe ilmoe jang memberi pengadjaran bagi menoentoet: hilangnja kekoeasaän satoe atau sebagian orang di atas lain orang atau lain golongan; bagi menoentoet: hilangnja hak kepoenjaän (recht van privaateigendom) jaitoe hak monopolie (mempoenjai peroesahaän besar-besar, soepaja dengan peroesahaän ini dapat terkoempoel kekajaän jang lebih dari mesti), jaitoe fabriek-fabriek tambang-tambang, spoor, kapal-kapal haroes mendjadi kepoenjaän oemoem (gemeenschap) dan dioesahakan-serta dibagi oleh orang banjak bersama-sama. Dengan demikian tiadalah achirnja terdapat di kalangan menoesia: satoe orang atau satoe golongan berkoeasa atas satoe orang atau golongan jang lain dan satoe orang atau satoe golongan lebih kaja daripada satoe orang atau golongan jang lain.

Djadi kalau saudara Tjitro mengharap soepaja semoea alat pemberi kehasilan atau kekajaän itoe didjadikan milik oemoem, maka tjita-tjita itoe *communistisch* namanja. Dan toch sekarang soedara Tjitro bisa tahoe, bahwa communisme tiada tjampoer sama sekali dengan igama, tetapi tjoema soeatoe ilmoe jang memberi pengadjaran bagi pergaoelan hidoep di dalam hal kedoeniaän. Tetapi soedara djangan keliroe mengerti, dalam djaman communisme, bank-bank dan pegadaian soedah tidak didirikan lagi, karena pada masa itoe soedah tidak ada orang jang gadai atau pindjem pada bank.

Kantoor-kantoor bank dan roemah-roemah gadai itoe *kapitaalinstelling* jaitoe badan-badan jang beroesaha menimboen-nimboen kapitaal dan tentoe sadja penghaseilja badan-badan itoe bisa mendjadikan sebab datangnja kemiskinan. Inilah sebabnja, maka kapitaalinstellingen jang demikian itoe tiada ditempatkan dalam djaman Communisme.

Tjita-tjita sebagai pengharapan soedara Tjitro itoelah gambar fikirannja Karl Marx jang soedara Tjitro katakan tidak ber — Toehan itoe, dan seroean *„Arbeiders van alle landen, vereenigt U"* jang soedara seroekan itoe djoega gambar fikirannja Karl Marx, jang sampai sekarang berakar tegoeh dalam fikiran tiap-tiap kaoem boeroeh di antero doenia. Memang bagoes, soedara soeka melahirkan seroean itoe, meskipoen itoe koetipan sadja. Tetapi saja pertjaja, bahwa apabila soedara tahoe, bahwa seroean itoe keloear dari tikirannja orang jang tidak ber — Toehan sebagai Marx, nistjajalah soedara *rodo maloe* mengeloearkan.

Tidak lebih tidak koerang dari pada itoe, soedara Tjitro, azasnja kaoem communist dalam Vak-centrale jang soedara katakan bolsjewisme itoe. Tetapi soedara Tjitro keliroe lagi, barangkali memang tidak tahoe; karena, sebagai jang soedah saja terangkan tadi, Communisme, Socialisme dan Bolsjewisme itoe sama sadja ertinja, jaitoe tjoema menoentoet hilangnja: heerschappij, monopolie dan lain-lain peratoeran jang bisa menarik timboelnja kemiskinan dan tindesan

Sebagai halnja Socialisme dan Communisme itoe djoega, maka Bolsjewisme itoepoen tidak ber — azas (mempoenjai beginsel) perkosa'an, perang dan meloepakan soesoenan sebagai jang soedara katakan itoe. Barangkali soedara djoega tidak tahoe lagi! Kalau soedara mengerti apa maksoednja Bolsjewisme, tentoelah soedara tidak berani berkata, bahwa Bolsjewisme meloepakan soesoenan. Begimanakah pergerakan Bolsjewiki bisa mengalahkan monarchie di Rusland, ialah soeatoe keradja'an jang terkoeasa diantero doenia, apabila ia (Bolsjewiki) tidak mementingkan soesoenan? Tiadakah soedara tahoe 21 stellingen jang ditetapkan di dalam rapat Derde Internationale di Moskou beloem lama ini? Tiadakah soedara Tjitro mengerti, bahwa pergerakan Bolsjewiki itoe soedah mempenoehi doenia ini? Tiadakah soedara tahoe pergerakan itoe di Britsch Indie? Dari apakah kekoeatan Bolsjewiki itoe bisa mereboet tempat di lain-lain benoea? Nistjajalah dari tegoehnja soesoenan! Mengerti saudara Tjitro?

Adapoen perkosa'an dan perang itoe boekan azasnja sesoeatoe pergerakan politiek, meski berdasar apa djoega sekalipoen, ketjoewali anarchisme dan nihilisme. Tjoema sadja perang dan perkosa bisa kedjadian sewektoe-wektoe apabila ada soeatoe omstandigheid jang memaksa akan terdjadi demikian.

Tetapi perang dan perkosa itoe tiada bersifat sebagai peperangan jang kedjadian dalam doenia kapitaal, jaitoe reboet koeasa reboet kekaja'an, ialah jang atjapk li bisa menimboelkan bandjir darah atau kiamat doenia sebagai jang terdjadi di Europa beloem lama ini. Hanjalah terdjadi djoega perkosa itoe, apabila terpaksa, hanja sebagai ichtiar memerangi peratoeran jang hina.

Kalau soedara mengerti semoea ini, tentoelah soedara Tjitro tiada menoendjoek, bahwa kaoem communist dalam Vak-Centrale mengoelamakan *perkosa* dan *perang*. Soedara Tjitro tentoe mengetahoei, bahwa Semaoen, voorzitter Vak-Centrale, tempo hari soedah melahirkan tidak setoedjoe hatinja dengan keniatan P. F. B. akan mengadakan pemogokan oemoem. Sebab apakah itoe? Ja, sebab Semaoen berhati-hati, ia mengitoeng soesoenan kekoeatan dan ia jakin poela dalam pengertiannja tentang pergerakan boeroeh, bahwa apabila didjadikan pemogokan oemoem P. F. B. itoe, nistjajalah kaoem boeroeh akan mendapat kekalahan, karena temponja soedah liwat.

Manakah jang membenarkan perkataan soedara Tjitro, bahwa Semaoen atau lebih djaoeh communist dalam Vak-Centrale mengoelamakan perang, perkosa dan meloepakan soesoenan? Kapankah Semaoen ngadjak berontak, ngadjak mogok memboeta-toeli dan ngadjak perang?

Itoekah jang soedara katakan lain faham, sehingga soedara menoelis *„Soedara jang berlainan faham dan ichtiarnja, maka soedah tentoe tidak dapat bersama-sama bekerdja sehari-kesehari. Bekerdja bersama-sama poen ta'bergoena, bilamana dalam persoedaraan itoe tidak mendjaga kehormatannja kawan serikat.*

Soedara Tjitro hendaklah mengerti, bahwa soeatoe *faham* dan *ichtiar* itoe wadjib berdasar kepada ilmoe. Faham dan ichtiar bagi pergerakan boeroeh wadjiblah menoeroet ilmoe pergerakan boeroeh djoega dan demikian poela-lah halnja faham dan ichtiar bagi pergerakan politiek.

Faham dan ichtiar jang berdasar ilmoe *sak-enaknja* wadjiblah ditegor dan diserang. Tetapi serangan dan tegoran jang demikian itoe boekanlah ertinja tiada mendjaga kehormatannja kwan serikat, malah itoe namanja mendjaga keselamatan orang banjak. Serangan kepada satoe doea orang dalam perserikatan, jang bertahoen sak-enaknja itoe, berarti soeatoe perlindoengan boeat bagian terbesar dalam perserikatan. Kalau soedara Tjitro mendjaga kehormatan satoe doea orang jang berboeat keliroe, namanja soedara Tjitro membantoe menindes pada orang banjak. Despotisch, namanja itoe.

Penoetoep toelisan ini saja minta dengan hormat pada soedara, soepaja dengan lekas mempeladjari ilmoe pergerakan boeroeh dan pergerakan politiek, soepaja achirnja soedara tidak terbentoes-bentoes apabila menoelis soeatoe toelichting. Ketjiwa soedara, bagi satoe pemimpin besar sebagai soedara.

Wassalam

SABODIN

lid S. I. Semarang.

Kommunisme dan Materialisme.

Adapoen *Karl Marx* jaitoe Goeroe besar dari Kaoem Kommunisme, satoe pengarang boekoe jang telah termashoer, jang sampai sekarang ini dipakai boeat dasarnja beberapa pergerakan ra'jat seloeroeh doenia. Selama doenia misih diatoer tjara sekarang ini, satoe tjara atau peratoeran jang membikin senengnja sebagian ketjil menoesia, dan membikin tjilaka atau roeginja sebagian besar menoesia sadja, maka keslamatan oemoem itoe tidak akan ada. Malah lama-lama doenia ini akan mendjadi satoe roemah miskin belaka, sedang sedikit orang kaoem-oewang, berdiri mendjadi Mandoornja. Tidak sadja begitoe, akan tetapi sebagian dari doenia ini djoega akan mendjadi koeboeran dan roemah sakit, lantaran pengaroehnja kaoem-oewang jang senantiasa akan melebar-lebarkan pasar atau djadjaan dagang boeat mendjoeal barang-barang jang keloear dari fabrieknja masing-masing. Lantaran hal jang demikian itoe, maka kaoem oeang membesar-besarkan armadanja dan menambah banjaknja orang jang mesti berperang. Dengan adanja perangan ini orang terpaksa boenoeh-memboenoeh sesama menoesia.-Dari itoe Karl Marx berkata dalam boekoenja „Kaoem Boeroeh seloeroeh Doenia, koempoelah mendjadi satoe, boeat membalik Doenia sekarang ini." Sebab dasar-dasarnja Kapitalisme itoe memang ada pada Kaoem Boeroeh, sedang menoesia di Doenia ini poen sebagian besar Kaoem. Boeroeh djoega.—

Beberapa Professor, Doctor, Meester dan Kaoem jang terpeladjar, jang soedah membatja boekoenja Karl Marx telah mengakoei baiknja tjita-tjita atau peratoerannja jang akan menjelamatkan Doenia teroes seisinja. Akan tetapi tjita-tjita itoe amat soesah dan berat didjalankan, karena kaoem oeang djoega pandai sekali mentjari tipoe-daja jang mengalang-alangi djalannja pengharapan itoe. Beberapa korban mesti tersedia, beberapa menoesia mesti dengan iklas dan toeloes bekerdja berat baik dengan fikiran maoepoen dengan tenaga boeat mentjari keslamatan itoe.—Tetapi walaupoen bagaimana djoega halnja, djaman Kaoemunisme tentoe akan datang, sebab tiap-tiap menoesia soedah marasa terdesak idoepnja.-Akan tetapi kalau sekarang ini tjita-tjita communisme itoe koerang jang membantoe, temtoelah datangnja akan mendjadi lama. Pada hal Kaoem jang sengsara soedah tidak koeat lagi menderita kemiskinan berat itoe.

Beberapa saudara Pembatja tentoe telah paham atas maksoed-maksoednja Kommunisme, jaitoe soewatoe ilmoe (djadi boekanja Igama) jang akan mengatoer negri, atau mengatoer peri pengidoepan bersama-sama. — Mendjadi orang jang menoentoet ilmoe Komminisme misih merdika memeloek roepa-roepa Igama.—

Di sini akan saja beri peroepamaän : oepama orang jang menoentoet pengatahoean atau peladjaran (leer) perkara itoeng-mengitoeng, wiskunde oepamanja, maka orang itoe temtoelah misih boleh poela memakai Igama sekehendaknja sendiri menoeroet kepertjajaänja. Akan tetapi misih amat banjak orang jang keliroe mengerti ; dikira Komminisme itoe bertentangan dengan igama ; atau ada jang mengira lagi bahwa Komminisme sendiri itoe memang Igama. Itoelah keliroe sekali.—

Adapoen keliroean itoe disebabkan lantaran Karl-Marx, ketjoeali mengarang boekoe Komminisme djoega mengarang lagi boekoe jang diseboet Materialisme, satoe peladjaran jang tidak menganggep kepada semoea hal-hal jang tidak ada boekti-boektinja jang sjah. — Orang jang menoentoet Materialisme itoe, di seboet Materialist akan tetapi boekan Komminist. Djadi terangnja lagi semoea moerid dari Karl-Marx ada doea roepa. Satoe golongan memakai ilmoe Komminisme dan satoe golongan poela menoentoet Materialisme, dan ada poela jang memakai doea-doea. Sedang pergerakan di sini tidak ada jang memadjoe-madjoekan Materialisme.—

Apakah sebab P. K. I. (Persekikatan Kommunisme India) tidak memakai Igama ?

Walaupoen saja boekannja Bestuur P. K. I., akan tetapi kira-kira bisa djoega menerangkan di sini.

Pertama-tama P. K. I. mengoempoelkan segala kekoeatan jang sama keperloeannja, dari roepa-roepa Bangsa dan Igama, jaitoe bergerak dengan tidak memandang Bangsa (Internationaal). Kalau kita beda-bedakan, tentoe rasa dan fikiran tidak bisa mendjadi satoe. Semoea menoesia dari klas bawah akan diatoer mendjadi satoe boeat melawan jang membikin adanja doenia sekarang ini, jang soedah morat-marit sifatnja.

Adapoen sendjata jang dipakai oleh Kommunisme itoe, pertama-tama pergerakan Kaoem-Boeroeh boeat melawan Kapitalisme, misalnja dengan perlawanan pemogokan. Di dalam pemogokan, kalau orang dari roepa-roepa igama tidak kita pimpin atau kita iket mendjadi satoe, tentoelah tidak bisa bekerdja bersama-sama dan achirnja djadi kalah. Itoelah sebab-sebab jang moedah sadja diketahoei oleh segala menoesia.— Sedang roepa-roepa igama diakoei djoega baiknja oleh ilmoe Komminisme. Liatlah perserikatan Sociaal-Katholieke Bond, jang memakai djoega dasar Kommunisme, tjoema sajang bahwa djalannja amat lembek sekali sebagai S. D. A P. jang sekarang ganti nama I. S. D. P., sehingga boeat menoeloeng orang jang hidoepnja soedah setengah mati, lantaran tertindes dan terperas, soedah tidak bergoena lagi.

Apa lagi tempo-tempo dia soeka bekerdja bersama-sama atau sedjalan dengan Kaoem oewang. Sedeng di Europa soedah kentara Kaoem sematjam itoe misih mengendaki besarnja armada dan perang, boenoeh memboenoeh miskin sama miskin.—

Di Europa Kaoem Komminist sedjati sering berkata di moeka oemoem: Hilangkenlah nafsoe Militairisme.

Wassalam

SOEDIBIO.

Berhenti dikeloearkan.

Dengan sesal hati, kita memberita, bahwa *Het Vrije Woord*, orgaan bahasa Belanda daripada P. K. I. di Semarang, dengan nomernja 11 tanggal 18 Maart itoe terpaksa menarik tjahajanja dari kalangan pergerakan Ra'jat Hindia teroetama dari pembatja-pembatjanja. Dengan nomer dan tanggalnja terseboet, tjoekoeplah hitoengan oemoer *Het Vrije Woord* itoe sampai anam tahoen lamanja.

Hal ini tidak bisa tidak mengetjilkan hati orang orang jang berfaham Communisme teroetama poela kaoem kita, karena oendoernja tijdschrift ini berarti hilangnja penerangan kita dan berarti djoega djaoehnja perhoeboengan kita satoe dengan lain.

Tetapi, meskipoen demikian, tiadalah kita wadjib bersoesah hati, karena pemberhentian Het Vrije Woord itoe kira-kira tjoema kedjadian sedikit boelan lamanja, jaitoe berhoeboeng dengan hoekoemannja saudara Bergsma 3 boelan, jang telah menarik sebab koerang kekoeatan dalam redactie tijdschrift itoe. Soedara Baars sendiri, jang sebagai orang tahoe, telah menanggoeng pekerdja'an sendiri amat berat itoe, tidak boleh djadi akan bisa membagi doea kekoeatannja.

Inilah sebabnja maka kita terpaksa berhenti doeloe dan menoenggoe sampai Bergsma lepas dari hoekoeman. Di sitoe kita akan menimbang-nimbang apakah teroes terbitnja orgaan kita bahasa Belanda itoe soeatoe perkara jang penting. Apabila ternjata begitoe, siaplah kita bersedia oentoek berboeat demikian. Tetapi kalau tidak, tjoekoeplah soedah kaoem kita menimbang, apabila *Sinar Hindia* dan *Soeara Ra'jat*, ialah orgaan kita Melajoe itoe, boleh teroes berdiri. Doea soerat kabar ini tjoekoeplah mendidik fikiran-fikiran Communisme bagi kaoem boeroeh jang terbesar djoemlahnja.

Kabar Doenia.

TEHERAN, 19 MAART. Kaoem Bolsjewiki di Toerki telah mengoendangkan wet perang. Maka adalah kedjadian beberapa banjak penangkapan. Semoeanja

kerapatan-terboeka telah ditindas dengan kekerasan. Sebab inilah maka dalam kalangan pendoedoek negeri ada timboel kemarahan.

HELSINGFORS, 19 MAART Kaoem merah telah dapat mendoedoeki Kroonstadt pada hari Djoemaät. Matroos-matroos berkelahi teroes sampai alat-tembak djadi habis sama sekali. Roode Kruis Amerika mengangkat kewadjiban bagi merawati 125000 orang pelari. Orang-orang sama menimbang, bahwa kaoem Bolsjewisten nistjajalah akan mendapat kekalahan apabila telah tiba moesim Lente di depan, walaupoen sekarang ia dapat mereboet Kroonstadt.

LONDEN, 16 MAART. Plebisciet di Opper Silezie akan dimoelaikan pada 20 Maart. Menoeroet timbangan-timbangan orang di Parijs, maka kaoem reactie Duitsch akan membangoenkan keriboetan. Hal ini ada dibenarkan oleh satoe kawat di Berlijn jang membawa kabar dari Koningshutte, bahwa seorang officier Duitsch telah ditembak mati semasa bertemoe dengan officier-officier Britsch dan Fransch. Djoega soedah ada kedjadian perkelahian kaoem plebisciet dan orang-orang Polen ada di Nichalkowitz. Beberapa banjak orang Polen telah terboenoeh dalam perkelahian ini. Pada fehaknja politie-plebisciet adalah 2 orang officier telah terboenoeh dan 6 orang loeka.

LONDEN, 21 MAART. Maka adalah timboel tebakaran toedjoe tempat bersama-sama ada di buitenwyken dari kota Londen. Barang-barang besar dan berharga telah mendjadi koerban api. Tebakaran itoe diperboeat oleh orang-orang Sinn Fein.

Satoe perkelahian jang keras telah terdjadi tiga djam lamanja ada di Crossbarry. Tigaratoes orang kaoem Sinn Fein dari tempat persemboenian telah menjerang pada delapan boeah auto berlapis dalam mana ada berdoedoek politie dan militair. Tiga boeah kereta terbakarlah habis. Toedjoe orang soldadoe dan politie dan empat orang pendoedoek telah terboenoeh. Lima orang soldadoe dan beberapa orang pendoedoek mendapat loeka.

BERLIJN, 20 MAART. Vereeniging dari pada uitvoerhandelaren di Hamburg telah menentoekan boeat tiada membeli dari-atau mendjoeal pada negeri-negeri jang telah menerima baik satoe wet di atas perkara membikin baik, sebagai Britsch itoe.

BERLIJN, 10 MAART. Soerat-soerat kabar sama memberita tentang perkelahian-haibat jang kedjadian di batas Duitschland-Polen.

Angka-angka jang paling kemoedian di atas volksstemming di Opper Silizie itoe adalah menoendjoekkan 700000 soeara voor-Duitschland dan 460000 soeara voor Polen.

Maka poetoesan pengabisan itoe akan dilakoekan oleh Oppersten Raad.

ATHENE, 20 MAART. Dari fihak officieel, maka pergerakan siap-perang itoe disebabkan daripada koempoelnja tentara-tentara fihak Kemalist ada di lapang-perang Broessa.

Dari Cesarea adalah datang kabar-kabar tentang pemboenoehan-pemboenoehan fihak christen jang diperboeat oleh kaoem Kemalist itoe.

Diberitakan bahwa Constantyn akan lekas berangkat ke medan perang akan mengambil over pimpinan jang terbesar.

Di bawah pelita merah.

Najoan.

Sebegimana orang tahoe, maka soedara Najoan soedah koerang lebih 7 boelan lamanja doedoek merenoeng dalam tahanan ada di pendjara, karena ia menoelis dalam courant jang menoeroet toedoehan ada mempoenjai erti mengasoet kedjahatan. Tetapi toelisan saudara Najoan itoe ternjata sampai sekarang ini beloem ada bekasnja memberi pengaroeh kedjahatan kepada orang banjak. Sedang timboelnja kedjahatan oemoem jang makin lama makin besar itoe, ternjata boekan karena hasoetan, tetapi lantaran kemeskinan jang makin lama makin tambah besar karena tindasan kapitaal itoe. Kalau orang memperhatiken ini nistjajalah soedara Najoan itoe tidak kehilangan kemerdikaännja karena toelisan sedikit jang djaoeh lebih koerang pengaroehnja di atas perkara kedjahatan daripada tindesan kapitaal itoe.

Nasib kaoem boeroeh!

Lembeknja kaoem melarat.

Salah satoe kaoem boeroeh jang perloe memakai toeloengan thabib, karena isterinja sakit soedah mendjadi poetoes asa, sebab tiga kali ia memanggil thabib, beloem poela terkaboel maksoednja. Boekan karena thabib itoe tiada soeka dipanggil, tetapi melainkan beloem sempatlah dia roepanja akan menjoekoepi permintaän orang jang tinggal dalam kampoeng itoe, karena tiap-tiap ditelefoon, sanggoep thabib itoe akan datang. Tentoe sadja thabio ini mempoenjai banjak pekerdjaän jang lebih perloe dirampoengkan lebih doeloe.

Ja, ini boekanlah salahnja thabib-thabib, sebab memang benarlah begitoe adanja. Tetapi oepama banjaknja thabib di doenia itoe ditetapkan menoeroet perhitoengan banjaknja Ra'jat, nistjajalah kesehatan oemoem bisa dipelihara semestinja.

Apakah didoega, bahwa kaoem boeroeh itoe tidak sajang pada djiwanja?

Doenia kapitaal!

Ambtenaar gemeente dihoekoem.

Lid Gemeenteraad Semarang, toean D. Mac. Gillavry menoelis kepada Raad demikian:

„Dalam 2e. blad dari soerat kabar Locomotief tanggal 10 ini boelan adalah terdapat berita dalam roeangan kabar kota dengan kepala „Persdelict" jang menerangkan, bahwa Raden Aloei Tjitroatmodjo dan mas Ismail Mangoenprawiro ditoedoeh oleh Landraad: telah berkata dalam openbaar jang bisa membangoenkan rasa perseteroean, bentji dan menghina kepada Pemerintah Hindia Belanda" dan sebab itoe merika dihoekoem denda masing-masing f 25 atau hoekoem pendjara 5 hari lamanja.

„Setelah saja tanjakan; maka ternjatalah, bahwa merika jang terseboet itoe ialah masing-masing bekerdja pada Gemeente-bekhouding dan pada Gemeente-onderwijs. Beralas, bahwa hoekoem denda itoe oleh merika telah dibajarnja dan sebab itoe djadi merika telah mengakoei apa jang ditoedoehkan padanja itoe, maka saja mengharap akan bisa tahoe dari Raad, apakah jang akan diperboeat atas doea orang jang bekerdja dalam gemeente itoe. Menoeroet timbangan saja, boeat goenanja keslamatan dan keamanan oemoem, maka patoetlah orang-orang jang demikian itoe tidak tinggal lebih lama lagi ada di dalam gemeente dan sebab itoe saja memvoorstel pada gemeente soepaja lekas memberi ontslag pada orang-orang terseboet (Loc.).

Pentjoerian-pentjoerian besar.

Dalam masa jang achir ini adalah terdapat berita tentang beberapa pentjoerian jang besar-besar, jaitoe pentjoerian di dalam boom-boom Soerabaja dan Semarang dan lagi penggelapan oeang loemboeng di Grisse (Soerabaja). Semoea ini diperboeat oleh kaoem boeroeh tinggi jaitoe kaoem boeroeh jang berbelandja bagoes.

Kalau pentjoerian-pentjoerian ini dibandingkan dengan pentjoerian-pentjoerian jang atjapkali diperboeat oleh kaoem boeroeh rendah atau kaoem boeroeh jang berbelandja sedikit, maka bandingan ini sebagai langit dan boemi, djaoehlah bedanja.

Apakah pentjoeri-pentjoeri terseboet terpaksa berboeat demikian karena kekoerangannja? Tentoe tidak! Tetapi orang haroes tidak loepa, bahwa kedjahatan-kedjahatan jang kedjadian dalam doenia kapitaal tidak selamanja tersebab dari kemiskinan. Ini sadja tiada

sebrapa pengharoenja. Orang miskin jang terpaksa mentjoeri karena kelaparan atau terpaksa memberi makan pada anak boeahnja, tjoekoeplah soedah apabila ia bisa mendapat seberapa jang perloe sadja. Tetapi orang-orang boeroeh besar jang terpaksa mentjoeri karena tertarik oleh nafsoe akan mendapat kekajaan, sering-sering membikin kosongnja oeang kas. Inilah sebabnja maka atjapkali kaoem modal mendapat keroegian besar, apabila dalam kalangan boeroehnja haloes ada terdapat orang-orang jang soeka mentjoeri.

Kemiskinan dan nafsoe loba-tama, memang mendjadi pangkalnja kedjahatan, dan ini tidak bisa hilang selama-lamanja sedjaoeh menoesia masih berlindoeng dalam doenia kapitaal.

Pendjahat kaoem beschaafd.

Raad van Justitie di Soerabaja telah memeriksa dan memoetoes perkaranja pendjahat-pendjahat kaoem beschaafd Van Damme dan Voigt. Orang-orang ini telah berboeat beberapa kedjahatan jang berbahaja bagi keselametan oemoem. Paksaän dan antjaman boenoeh telah diperboeat olehnja, apabila mereka itoe melakoekan kedjahatannja. Satoe dari pada orang-orang jang telah adjar kenal dengan pentjoeri aloes ini jaitoe satoe perempoean pendjoeal-badan bangsa Japan di kampoeng Praban dalam kota Soerabaja. Perampoean ini telah dirampas dengan paksaän oeang dan barang-barangnja permata.

Kalau orang mengatahoei riwajatnja doea orang pendjahat kaoem beschaafd di atas ini, nistjajalah orang lekas teringat fikirannja akan badjingan besar Sigomar jang atjapkali dipertoendjoekkan dalam roemah-roemah bioscoop.

Mr. Frijheid, verdediger, telah menanja dalam Raad, pada dakwa-dakwa itoe, apakah merikaa atjapkali pergi melihat bioscoop, pertanjaän mana didjawab benar oleh dakwa. Djoega ia banjak membatja boekoe roman detectieve tentang hal Lord Lister, Nick Carter dan lain-lainja. Poen pesakitan menoendjoek, bahwa ia telah mempeladjari hal electriciteit jang istimewa boeat maksoed-maksoed kedjahatan. Achirnja O. M. memberi pertanjaän pada pesakitan apakah ia pernah melihat film, bahwa badjingan-badjingan sebagai Sigomar itoe dihoekoem berat.

Demikianlah kemadjoeannja kedjahatan-kedjahatan dalam djaman jang dikata modern ini. Ilmoe pengatahoean ternjata tidak sempat memberi boeah kebaikan kepada orang banjak, karena dari pada naik-naiknja nafsoe loba-tamak dan dari pada kemeskinan. Soedagar-soedagar bioscoop jang amat besar nafsoenja boeat menambah kekajaännja, soedah mempertoendjoekkan gambar-gambar film, dengan tiada memfikir apa gambar-gambar itoe bisa mendidik kedjahatan pada orang banjak atau tidak. Dan soedagar-soedagar boekoe telah mendjoeal tjerita-tjerita jang bisa memberi didikan djalan kepada kedjahatan.

Inilah sebetoel-betoelnja jang wadjib lebih diperhatikan daripada soeara-soeara dalam soerat kabar dan vergadering-vergadering.

Doenia kapitaal memang selamanja tidak memperhatikan perkara itoe.

Journalistenbond.

Dalam kalangan bangsa Tiong Hoa di Semarang adalah timboel keniatan akan mendirikan soeatoe Journalistenbond. Keniatan ini soedah digambarkan dalam soeatoe conferentie ada diroemah makan Hwa Sie Lo di Pekodjan pada hari malam Minggoe jang laloe, dalam mana ada berhadlir doeabelas orang jang ternama dan terpeladjar.

Pertama-tama dimadjoekan timbangan dalam conferentie itoe betapa besar kepentingannja diadakan sendiri Persbureau Tiong Hoa di Semarang ini. Sebab selama persbiraau itoe tidak ada, maka boleh dipandanglah orang-orang Tiong Hoa itoe tiada mempoenjai lelinga boeat tanah-airnja. Inilah sebabnja, maka orang menimbang perloe akan mendirikan satoe Journalistenbond jang achirnja akan terikat djadi satoe dengan persbureau terseboet dan bond ini akan diberi nama Chineesche journalistenbond. Pertama-tama bond ini tjoema boeat orang Tiong Hoa sadja dan achirnja orang-orang Negeri bisa berserikat apabila ia soedah mempoenjai bond sendiri.

Adapoen bond itoe nanti akan beroesaha soepaja bisa memberi perlindoengan pada anak-biniknja kaoem journalist jang djadi koerban toelisaa-toelisannja; akan memberi batas berapa djaoeh kaoem Journalist boleh toelis-menoelis dan lebih djaoeh mendjaga keselamatan fihak jonrnalist itoe.

Satoe timbangan poela dilahirkan jang bermaksoed amat setoedjoe dengan keniatan jang divoorstelkan itoe, ialah pertama-tama memfikirkan oeroesan Pers Bureau Tiong Hoa karena menimbang banjaknja dan keperloeannja Ra'jat Tiong Hoa di sini. Tetapi tidak moefakatlah apabila Journalistenbond itoe istimewa boeat orang orang Tiong Hoa sadja dan diberi nama Chineesche Journalisten Bond,, karena nanti orang-orang Negeri jang sampai sekian lama beloem poenja bond sendiri, ada koerang senang ati boeat masoek djadi anggota, karena namanja bond itoe. Menimbang perhoeboengannja orang-orang Tionghoa dan orang Negeri dalam kalangan Journalistiek jang telah menoendjoekkan bekerdja bersama-sama itoe, maka baiklah bond itoe dibikin istimewa boeat orang Tiong Hoa dan orang Negeri sadja dan haroes diberi nama Maleische Journalistenbond.

Soeara lain menoendjoekkan kemoefakatan diatas keniatan ini dan memvoorstel soepaja bond ini diseboet Indoneische Journalistenbond.

Boeat voorstel ini ada banjak jang tidak moefakat, karena disini soedah ada didirikan Indische Journalistenbond oleh dokter Tjipto, tetapi tiada lagi terdengar apa djadinja.

Lagi dimadjoekan soeara, bahwa bila bangsa Europa, baik totok atau peranakan diterima dalam bond ini, nistjajalah sifatnja bond djadi roesak, karena doea fihak itoe berhak di atas kita.

Maka divoorstelkanlah bond itoe diseboet Aziatische Journalisten bond, jaitoe diboeka boeat segala koelit di Azia jang ada kepentingan di sini, meskipoen orang Japan.

Satoe soeara menjangkal voorstel ini, karena haloean bangsa Japan itoe, baik di sini, hendakpoen di Tiongkok senantiasa bertentangan. Sebab itoe tidak moefakatlah kalau bond ini diboeka bagi bangsa Japan.

Tentang nama Aziatische Journalisten bond semoea orang bersetoedjoe.

Ditanja, berapa djaoeh orang jang haroes diseboet nama Journalist.

Orang moefakat soepaja hal ini dibatasi sampai pada orang-orang jang soedah terkenal namanja dalam pers sadja.

Satoe soeara menoedjoek, bahwa hal ini soenggoeh soekar dilakoekan, karena soedah ada kedjadian bahwa dari pada 28 orang dagbladschrijver tjoema ada 4 orang sadja jang boleh diseboet menjoekoepi vaknja.

Lain soeara menimbang, baiklah bagi hal ini di adakan Raad van Advies dan Raad inilah jang memoetoeskan perkara itoe.

Ditanja, tjara begimana bond mesti mengadakan fonds persediaan seperloenja.

Maka baiklah diadakan fancy-fair dan opera - derma di mana-mana tempat boeat membantoe keperloean ini.

Achirnja diterangkan, bahwa pembitjaraan ini baroe voorloopig sadja dan soepaja mendjadi lebih samporna, wadjiblah diadakan propaganda lebih djaoeh boeat mengatahoei soeara-soeara di lain tempat dan achirnja akan diadakan algemeene vergadering, lebih doeloe di Djawa-tengah dan seteroesnja di Barat dan Timoer.

Demikianlah singkatan maksoednja rentjana dalam Warna-Warta 21 Maart.

Kita mengharap aken dapat mendengar soeara-soeara dari Pers-Negeri di atas keniatan ini dan achirnja kita djoega akan memberi timbangan lebih djaoeh.

TYP SINAR - DJAWA, SEMARANG.